

ABSTRAK

Menurunkan angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu target Global Sustainable Development Goals (SDGs) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 25 ibu hamil trimester 3 tersebut, 15 di antaranya tidak dapat menyebutkan dengan tepat tentang pentingnya ANC dan apa saja tanda bahaya selama kehamilan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan k4 (antenatal care) di wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 75 responden dan sampel yang digunakan sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Proses pengolahan data yaitu menggunakan analisis univariat dan bivariat dalam bentuk presentase. Hasil penelitian didapatkan bahwa uji *Chi Square* dengan *p-value* 0,003 (<0.05) berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan K4 *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja UPT Puskesmas Bojongsoang. Simpulannya terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan K4 *antenatal care* (anc) di wilayah kerja UPT Puskesmas Bojongsoang. Saran untuk penelitian ini diharapkan UPT Puskesmas Bojongsoang dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan terkait pentingnya pemeriksaan *Antenatal Care* dengan melakukan kunjungan minimal 4 kali dalam masa kehamilan.

Kata Kunci : *Antenatal Care*, Kunjungan, Pemeriksaan K4, Pengetahuan

Daftar Pustaka: 4 buku (2018-2019)
3 website (2020-2021)
16 journal (2019-2022)

ABSTRACT

Reducing the maternal mortality rate (MMR) is one of the targets of the Global Sustainable Development Goals (SDGs) to 70 per 100,000 live births in 2030. the importance of ANC and what are the danger signs during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the visit of pregnant women in the k4 (antenatal care) examination at working area UPT Puskesmas Bojongsoang. This type of research is descriptive correlation with a cross sectional approach. The population in this study was 75 respondents and the sample used was 75 respondents. The sampling technique used was Total Sampling. The data processing process is using univariate and bivariate analysis in the form of percentages. The results showed that the Chi Square test with a p-value of 0.003 (<0.05) means H_0 is rejected, which means that there is a relationship between knowledge and visits by pregnant women in the K4 antenatal care (ANC) examination in the work area of UPT Puskesmas Bojongsoang. In conclusion, there is a relationship between knowledge and the visit of pregnant women in the K4 antenatal care (ANC) examination in the working area of the UPT Puskesmas Bojongsoang. Suggestions for this research are expected that UPT Puskesmas Bojongsoang can increase outreach activities related to the importance of Antenatal Care examinations by visiting at least 4 times during pregnancy.

Keyword: Antenatal Care, Visit, K4 Checks, Pregnancy

Bibliography : 4 books (2018-2019)

3 website (2020-2021)

16 journals (2019-2020)